

Pelatihan Dan Pendampingan Manajerial UMKM Dalam Upaya Resiliensi Sektor UMKM Kelom Geulis Pasca Covid-19

Managerial Training and Assistance Of MSME In Post Covid-19 Kelom Geulis MSME Resilience Efforts

¹Barin Barlian, ¹Lucy Dian Rosalin, ¹Mila Karmila, ¹Dudung Suryana, ¹Agis
Pebrian, ¹Muhammad Denden Ramdani, ¹Cecep Abdul Hak,
¹Fanny Nurhasanah, ¹Ajeng Intan Mahmudah

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan
Tasikmalaya

Korespondensi: B. Barlian, barinbarlian@unper.ac.id

Naskah Diterima: 22 Oktober 2022. Disetujui: 24 Maret 2023. Disetujui Publikasi: 31 Januari 2024

Abstract. This activity is a community service carried out in Tamansari District, Tasikmalaya City for several Kelom Geulis Micro Enterprises (MSMEs). As a result of the impact of the pandemic, several Kelom Geulis SMEs have not only closed galleries but have also stopped production. The purpose of this service is to analyze the problems of MSMEs caused by the Covid-19 pandemic and provide assistance and solutions related to the resilience of their businesses so that they can get up and run their businesses again. The service method used is a qualitative research method by conducting interviews with 4 (four) Kelom Geulis entrepreneurs affected by Covid-19 and providing assistance in terms of product innovation, financial planning, communication with partners (community leaders and the Tasikmalaya City Office of Cooperatives and UKM, assistance regarding the marketing of kelom geulis and opening new market networks for marketing these products. As a result of this service, MSME actors who are the subject of service can open up opportunities to return to running their business.

Keywords: COVID-19, kelom geulis, resilience.

Abstrak. Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya terhadap beberapa Usaha Mikro (UMKM) Kelom Geulis Saat ini, kegiatan apapun terutama kegiatan perekonomian di Indonesia bahkan negara lainnya nyaris terhenti akibat menyebar luasnya virus corona atau biasa disebut Covid-19. Akibat dampak pandemi, beberapa UMKM Kelom Geulis tidak hanya menutup galeri, tapi juga menghentikan produksi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menganalisis permasalahan para UMKM yang disebabkan oleh pandemik Covid-19 dan memberikan pendampingan dan solusi terkait resiliensi usahanya agar mereka mampu bangkit dan menjalankan usahanya lagi. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara kepada 4 (empat) pengusaha Kelom Geulis yang terkena dampak Covid-19 serta memberikan pendampingan dari segi inovasi produk, perencanaan keuangan, komunikasi dengan mitra (tokoh masyarakat dan Dinas Koperasi dan UKM Kota Tasikmalaya), pendampingan mengenai pemasaran kelom geulis dan membuka jaringan pasar baru untuk pemasaran produk tersebut. Hasil dari pengabdian ini, para pelaku UMKM yang dijadikan subjek pengabdian dapat membuka peluang untuk kembali menjalankan usahanya.

Kata kunci: COVID-19, kelom geulis, resiliensi.

Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan suatu kejadian yang luar biasa terkait penyakit yang menyerang umat manusia di berbagai negara. Sebuah penyakit yang disebut virus corona (Covid-19) yang bermula ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China ini dikaitkan dengan kejadian infeksi berat pada paru-paru penduduk kota tersebut sampai akhirnya pada tanggal 11 Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan status kejadian virus corona ini sebagai pandemi global.

Saat ini, kegiatan apapun terutama kegiatan perekonomian di dunia nyaris terhenti akibat menyebar luasnya virus corona atau biasa disebut covid-19. Semua negara seakan dibuat tak berdaya dan ketakutan oleh makhluk kecil berukuran 80–150 nanometer. Hingga saat ini tidak ada yang mampu memprediksi kapan pandemi ini akan berakhir dan seluruh kegiatan di dunia dapat kembali berjalan normal.

Virus corona Covid-19 memengaruhi 213 negara di seluruh dunia. Hingga kini angka kematian akibat covid-19 di seluruh dunia mencapai 933,456 jiwa (Worldometers, 2020). Termasuk di Indonesia tercatat sekitar 8,965 jiwa meninggal (4,0% terkonfirmasi). Menurut Worldometer, Indonesia per bulan September 2020 menempati peringkat ke -23 di dunia terkait dengan penyebaran virus covid-19. Namun semenjak masa PSBB, terjadi penurunan kinerja dari sisi permintaan yaitu daya beli dan konsumsi masyarakat sehingga mengganggu proses produksi serta perdagangan. Selain itu, banyak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK), kemacetan pembayaran kredit baik bank maupun *leasing*. Semua hal tersebut disebabkan oleh pandemi ini.

Sektor koperasi dan UKM yang paling banyak terdampak adalah koperasi dan UMKM yang bergerak di bidang kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman. Oleh sebab itu diperlukan langkah konkret dan langkah strategis dari pemerintah untuk mempertahankan perekonomian nasional agar tidak mengalami resesi yang berkepanjangan dan mengambil langkah strategis untuk membantu industri dan UMKM agar segera bangkit dari keterpurukan ini (Amri, 2020). Maka dari itu diperlukan strategi resiliensi bagi para UMKM khususnya UMKM Kelom Geulis di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya agar mampu bertahan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan strategi resiliensi UMKM Kelom Geulis yang terkena dampak pandemi Covid-19 di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara yang dilakukan terhadap 4 (empat) pengusaha atau pelaku UMKM Kelom Geulis, ditemukan permasalahan yang hampir sama diantaranya; Kurangnya permintaan kelom geulis dikarenakan kurangnya inovasi kelom geulis tersebut, Kurangnya tools untuk promosi yang sesuai untuk produk UMKM ke target pasar sasaran, Kurangnya keterampilan UMKM terkait teknis pelaksanaan promosi produk.

Dengan kondisi kurangnya permintaan produk dari konsumen menyebabkan pelaku UMKM sempat menghentikan kegiatan produksinya. Bahkan kelom Shenny membuat *home product* untuk mempertahankan eksistensinya seperti tempat gantungan kunci, hiasan dinding, peralatan dapur dll, Minimnya permintaan juga menyebabkan para pegawai beralih profesi dan hanya menyisakan beberapa orang pegawai khusus kelom yang diperbantukan keliling UMKM untuk memproduksi kelom.

Dengan adanya pendampingan usaha tentang berupa pelatihan manajerial dan pelatihan *digital marketing* produk kelom geulis, diharapkan para pengusaha kelom geulis di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dapat termotivasi untuk mengembangkan usahanya dan membuat produk kelom geulis kembali menjadi

produk unggulan dan primadona Kota Tasikmalaya. Dengan adanya kemajuan teknologi di bidang produksi dan teknologi pengolahan kayu menjadi sepasang sandal akan mampu memberikan kemudahan kepada para mitra dalam meningkatkan produktivitasnya jika mampu mengikuti perkembangan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka alternatif solusi yang ditawarkan untuk UMKM Kelom Geulis Kota Tasikmalaya dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah memberikan pelatihan penggunaan aplikasi pelaporan keuangan berbasis android, dimana aplikasi ini mampu mempermudah pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan UMKM, Memberikan pelatihan terkait manajemen usaha yang baik, salah satunya memberikan pelatihan tentang bagaimana mengenalkan kembali produk unggulan Kota Tasikmalaya ke seluruh wilayah Indonesia. Setiap usaha yang normal dan baik tentunya membutuhkan pencatatan laporan keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan demi memajukan usahanya (Hardianty & Akhmadi, 2022).

Resiliensi merupakan kemampuan untuk bangkit kembali dari kesulitan, dan keterpurukan (Ledesma, 2014). Strategi resiliensi merupakan yang penting dilakukan agar UMKM cepat bangkit. Sesuai hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2022) bahwa dengan adanya pembatasan sosial yang ditetapkan oleh pemerintah, maka strategi resiliensi yang tepat dan konsisten dalam menghadapi kondisi dapat mempertahankan dan mengembangkan UMKM Kelom Geulis secara berkesinambungan. Menurut Yuli, terdapat 5 (lima) strategi resiliensi yang dapat diimplementasikan diantaranya *Reaching Out, Emotion Regulation, Optimism, Emphaty* dan *Causal Analysis*.

Sesuai dengan beberapa hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para pengabdian sebelumnya, yaitu Mardjudo & Sabariyah (2016), Fatoni dkk. (2017), Magga & Jamaluddin (2018), menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat yang menghasilkan suatu karya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk membuat pada pelaku UMKM Kelom Geulis menjalankan dan mengembangkan kembali usahanya dan kemudian menjadikan produk kelom geulis sebagai produk unggulan kembali di Kota Tasikmalaya.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya pada bulan September – Desember 2022. Pelaku usaha kelom geulis dipilih karena mereka masih mempertahankan usahanya meskipun dengan kondisi serba terbatas.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku dan pengelola UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kelom Geulis di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya sebanyak 4 (empat) orang yaitu Kelom Geulis ERN, Kelom Geulis Shenny, Kelom Geulis Salwa dan Kelom Geulis Kalfi.

Metode Pengabdian. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pemberian pelatihan manajerial (manajemen perusahaan dan manajemen keuangan) melalui pendampingan kepada pada pengelola UMKM. Metode ini dilakukan mengingat pada pelaku UMKM lebih tertarik untuk diberikan pendampingan usaha dibandingkan hanya menerima materi pelatihan saja. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi kepada para pengelola UMKM Kelom Geulis terkait perkembangan industri sandal saat ini, kemudian memberikan motivasi untuk membangkitkan Kembali kelom geulis yang menjadi ikon produk unggulan di Kota Tasikmalaya hingga Membangkitkan Kembali UMKM Kelom Geulis minimal 4 pengusaha.

Indikator Keberhasilan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup berhasil, dilihat dari beberapa indicator berikut :

1. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah hasil penjualan produk kelom geulis yang mana selama ini sulit direalisasikan oleh para pengusaha mulai dapat ditingkatkan sekitar 85%. Angka tersebut dapat diartikan pelaku UMKM yang mampu dengan cepat bangkit sebanyak 3 (tiga) pelaku karena mereka cepat memahami metode pelatihan dan mampu mengaplikasikan metode pelatihan, sedangkan yang 1 (satu) masih terus didampingi.
2. Para pengelola UMKM merasa puas dengan metode pelatihan dan pendampingan yang diberikan sehingga mampu dalam melakukan promosi produk, pengelolaan keuangan (arus keuangan / *cash flow*) dan produk kelom geulis mulai dikenal kembali di beberapa daerah di tanah air.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan melihat hasil dari promosi produk melalui website yang telah diberikan dan penjualan yang telah diperoleh.

Hasil Pembahasan

A. Pelatihan

Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Lokasi tersebut dipilih karena mayoritas penduduknya menekuni usaha Kelom Geulis namun mereka merasa kesulitan untuk menumbuhkan kembali minat masyarakat terhadap produk kelom geulis.

Pelatihan merupakan proses dalam mengejar keterampilan yang diperlukan orang dalam menyelesaikan pekerjaannya (Dessler, 2022). Tahap pertama yang dilakukan ada sosialisasi kepada pelaku UMKM Kelom Geulis tentang konsep *digital marketing* untuk membantu promosi produk mereka. Tahap kedua adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM kelom geulis dalam pemanfaatan digital marketing untuk kegiatan promosi dan manajemen UMKM.

B. Sosialisasi dan Pendampingan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, lokasi yang dipilih karena masih terdapat beberapa pelaku UMKM Kelom Geulis yang masih bertahan namun merasa kesulitan menjual produknya. Oleh karena itu, tim pendamping melakukan pelatihan dan pendampingan mengenai menggunakan website, media sosial, aplikasi pengelolaan laporan keuangan, dan konsep manajerial UMKM hingga produk kelom geulis memperoleh pesanan Kembali baik dari dalam kota maupun luar kota Tasikmalaya.

C. Keberhasilan Kegiatan

Dalam tahap ini diawali dengan Gambar 1, 2, 3, dan 4 yang merupakan kegiatan sosialisasi sekaligus pelatihan penggunaan website, youtube, media sosial dalam promosi produk kelom geulis dan aplikasi pengelolaan laporan keuangan agar para pelaku UMKM tertib dalam mengelola keuangan usahanya.



Gambar 1. Sosialisasi manajerial UMKM



Gambar 2. Sosialisasi manajerial UMKM



Gambar 3. Sosialisasi manajerial UMKM



Gambar 4. Sosialisasi manajerial UMKM

Tabel 1 Rekapitulasi hasil yang dicapai

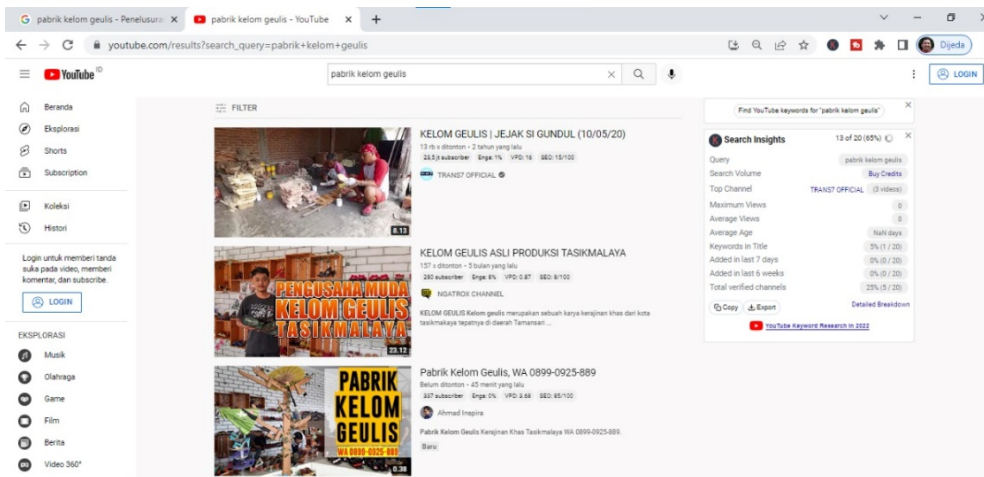
No Rincian Kegiatan	Pencapaian Rencana Kegiatan	Keterangan
1 Perbaikan Manajerial	Pemberian pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan laporan keuangan, rancangan inovasi dan diferensiasi produk (tidak hanya kelom geulis, inovasi baru dari bahan yang sama namun produk yang berbeda yang sesuai dengan kebutuhan khususnya kaum milenial)	Telah Terealisasi
2 Peningkatan Kegiatan Promosi	Inovasi promosi produk dengan menggunakan teknik digital marketing	Telah Terealisasi



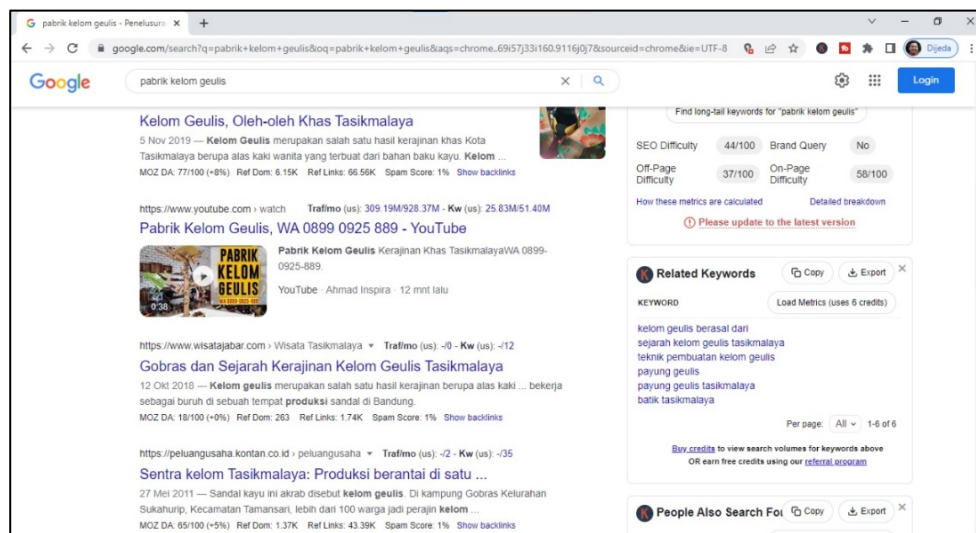
Gambar 5. Sosialisasi manajerial UMKM



Gambar 6. Sosialisasi Manajerial UMKM



Gambar 7. Hasil Promosi Produk UMKM Kelom Geulis dengan Teknik Digital Marketing



Gambar 8. Hasil Promosi Produk UMKM Kelom Geulis dengan Teknik Digital Marketing

Gambar 7 dan gambar 8 menunjukkan para pelaku UMKM mulai mampu memanfaatkan digital marketing dalam proses resiliensi usaha yang mereka jalani.

Kesimpulan

Para pelaku UMKM Kelom Geulis sangat antusias terhadap program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan. Kegiatan pendampingan ini membuat mitra (pelaku UMKM Kelom Geulis) mampu memanfaatkan digital marketing khususnya dalam kegiatan promosinya sehingga produk Kelom Geulis dapat dikenal kembali oleh masyarakat Kota Tasikmalaya khususnya dan Masyarakat Indonesia pada umumnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang telah mendanai program pengabdian masyarakat dan pihak pengelola UMKM Kelom Geulis yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, disampaikan pula terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Amri, A. (2020). *Dampak Covid -19 Terhadap UMKM di Indonesia*. Jurnal Brand, Volume 2(1). 123-130
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management Sixteenth Edition Gary Dessler Florida International University*. Florida : Pearson.
- Hardiyanti, S.E., & Akhmadi. (2022). *Pelatihan Dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Pelaku Usaha Jamur Tiram Di Desa Cibitung Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang*. Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 6(4), 761-770. <https://doi.org/10.20956/pa.v6i4.15065>
- Ledesma, J. (2014). *Conceptual frameworks and research models on resilience in leadership*. SAGE Open. <https://doi.org/10.1177/2158244014545464>
- Magga, Ramang & Jamaluddin. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Home Industry Anyaman Lidi Yang Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penyangga Utama Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Sindue*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Vol 6, No 11.pp.99-104
- Mardjudo, A., & Sabariyah, S. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Home Industri Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penyangga Utama Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Sindue Tobata Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah*. Jurnal Inovatif Pengabdian Masyarakat, 1(1) : 1-6.
- Fatoni, N., Rinaldy & Ahmad. (2017). *Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan*, Retrieved from. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/download/1505/1117>
- Wahyuningsih, R. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Koran Bekas Menjadi Kerajinan Tangan*. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(4), 617–622.
- Website
https://jabarprov.go.id/index.php/potensi_daerah/detail/133/1.html
<https://www.worldometers.info/coronavirus/2020>

Penulis:

- Barin Barlian**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya. E-mail : barinbarlian@unper.ac.id
- Lucy Dian Rosalin**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya. E-mail : lucy@unper.ac.id
- Mila Karmila**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Dudung Suryana**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Agis Pebrian**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Muhammad Denden Ramdani**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Cecep Abdul Hak**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Fanny Nurhasanah**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Ajeng Intan Mahmudah**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Barlian, B., Rosalin, L.D., Karmila, M., Suryana, D., Pebrian, A., Ramdani, M.D., Hak, C.A., Nurhasanah, F., & Mahmudah, A.I. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Manajerial UMKM dalam Upaya Resiliensi Sektor UMKM Kelom Geulis Pasca Covid-19. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(1), 173-180.